

**DIMENSI ESOTERIK MAKNA KOSAKATA HIKMAH
DALAM Q.S. AL-BAQARAH/2:269: ANALIS TAFSIR
*ISYÂRÎ SAHL AT-TUSTARÎ***

SKRIPSI

OLEH:

**SYAHRI RAMADHAN
NIM. 220103020200**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026/1447H**

**DIMENSI ESOTERIK MAKNA KOSAKATA HIKMAH
DALAM Q.S. AL-BAQARAH/2:269: ANALISIS TAFSIR
*ISYÂRÎ SAHL AT-TUSTARÎ***

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

OLEH:

**SYAHRI RAMADHAN
NIM. 220103020200**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahri Ramadhan
NIM : 220103020200
Tempat/Tanggal lahir : Banjarmasin, 05 Desember 2001
Program Studi/Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Dimensi Esoterik Makna Kosakata Hikmah dalam Q.S. Al-Baqarah/2 :269: Analisis Tafsir *Isyârî* Sahl at-Tustarî” adalah benar-benar karya saya kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 22 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,



Syahri Ramadhan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 1074/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Syahri Ramadhan
NIM : 220103020200
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**DIMENSI ESOTERIK MAKNA KOSAKATA HIKMAH DALAM Q.S. AL-BAQARAH/2:269:
ANALIS TAFSIR ISYĀRĪ SAHL AT-TUSTARĪ**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 16%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 11 Juni 2026

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Baehari, M.Ag.

NIP 197001011998031002

Persetujuan Skripsi

DIMENSI ESOTERIK MAKNA KOSAKATA HIKMAH DALAM Q.S. AL-BAQARAH/2 :269: ANALISIS TAFSIR *ISYĀRĪ* SAHL AT- TUSTARĪ

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Syahri Ramadhan

NIM. 220103020200

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada

Pembimbing I

Pembimbing II



Bashori, M.Ag

NIP. 197001011998031002



Dr. Ali Muammar ZA, MA

NIP. 19790909202321110

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Bashori, M.Ag

NIP. 197001011998031002

PENGESAHAN SKRIPSI

DIMENSI ESOTERIK MAKNA KOSAKATA HIKMAH DALAM Q.S. AL-
BAQARAH/2:269: ANALISIS TAFSIR *ISYĀRĪ* SAHL AT-TUSTARĪ

Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

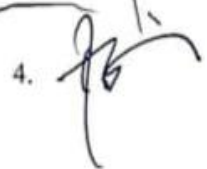
Syahri Ramadhan

NIM. 220103020200

Telah diajukan kepada Dewan Penguji

Banjarmasin, 02 Juli 2026

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Saifuddin, M.Ag (Ketua)	1. 
2. M. Adriani Yulizar, M.A (Anggota)	2. 
3. Bashori, M.Ag (Anggota)	3. 
4. Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA (Anggota)	4. 
5. M. Rais Nasruddin, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197112171996031001

MOTTO

فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى خَلَقَ الدُّنْيَا فَجَعَلَ الْعِلْمَ وَالْحِكْمَةَ فِي الْجُوعِ وَجَعَلَ الْجَهْلَ وَالْمَعْصِيَةَ فِي الشَّبَعِ

“Sesungguhnya Allah Ta’âlâ menciptakan dunia, lalu Dia meletakkan ilmu dan hikmah dalam lapar, dan meletakkan kebodohan serta kemaksiatan dalam kenyang.”

(Sahl at-Tustarî)

ABSTRAK

Syahri Ramadhan, 220103020200. “*Dimensi Esoterik Makna Kosakata Hikmah dalam Q.S. Al-Baqarah/2:269: Analisis Tafsir Isyârî Sahl at-Tustarî*”, Pembimbing: (1) Bashori, M.Ag., (2) Dr. Ali Muammar ZA, MA. Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Hikmah, Dimensi Esoterik, Tafsir *Isyârî*, Sahl at-Tustarî, Epistemologi Sufistik.

Penelitian ini membahas dimensi esoterik makna kosakata hikmah dalam Q.S. Al-Baqarah/2:269 dengan fokus pada tafsir *isyârî* Sahl at-Tustarî. Kajian ini berangkat dari pemahaman bahwa hikmah dalam Al-Qur’an tidak hanya bermakna kebijaksanaan rasional atau pengetahuan normatif, tetapi juga mengandung dimensi spiritual yang berkaitan dengan penyucian jiwa, pengalaman batin, dan kedekatan kepada Allah. Dalam tradisi tafsir sufistik, hikmah dipahami sebagai pengetahuan ilahiah yang tidak hanya diperoleh melalui kerja akal, tetapi juga melalui kesiapan batin dan kejernihan hati.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna hikmah dalam Q.S. Al-Baqarah/2:269 menurut Sahl at-Tustarî, menganalisis dimensi esoterik tafsir *isyârî* terhadap makna hikmah, serta menjelaskan pengaruh epistemologi sufistik dalam konstruksi makna hikmah.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Sumber primer penelitian ini adalah *Tafsîr al-Qur’ân al-‘Azhîm* karya Sahl at-Tustarî, sedangkan sumber sekunder diperoleh dari kitab, buku, jurnal, dan penelitian yang relevan. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori semantik Al-Qur’an Toshihiko Izutsu dan konsep epistemologi sufistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hikmah dalam Q.S. Al-Baqarah/2:269 menurut Sahl at-Tustarî merupakan anugerah ilahiah yang diberikan Allah kepada hamba yang memiliki kesiapan batin. Analisis semantik menunjukkan bahwa hikmah berkaitan dengan *‘ilm* sebagai pengetahuan yang matang dan terarah, *hudâ* sebagai petunjuk menuju jalan yang benar, *qalb* sebagai instrumen penerima pengetahuan ilahiah, *taqwâ* sebagai kesadaran moral-spiritual, serta *fahm* sebagai pemahaman yang mendalam terhadap wahyu. Dalam perspektif epistemologi sufistik, hikmah berkaitan dengan *ma‘rifah* sebagai pengenalan kepada Allah, *kasyf* sebagai tersingkapnya pemahaman batin, *‘ilm ladunî* sebagai pengetahuan yang dianugerahkan Allah, serta *tazkiyat an-nafs* sebagai penyucian jiwa yang mengantarkan manusia kepada kesiapan menerima hikmah. Berdasarkan temuan tersebut, dimensi esoterik hikmah dirumuskan ke dalam tiga aspek, yaitu dimensi spiritual yang memaknai hikmah sebagai kesadaran ruhani yang mendorong manusia semakin mendekatkan diri kepada Allah, dimensi epistemik yang memandang hikmah sebagai pengetahuan ilahiah yang diperoleh melalui kesiapan batin, serta

dimensi etis yang menunjukkan bahwa hikmah berkaitan dengan pembentukan akhlak dan perilaku. Analisis tafsir Sahl at-Tustarî terhadap ayat-ayat yang memuat term hikmah menunjukkan bahwa hikmah juga berkaitan dengan rezeki batin, *'ibrah*, penegakan hukum yang adil, pengendalian diri, keteraturan ciptaan Allah, *musyâhadah*, *zuhd*, dan kekayaan jiwa, sehingga hikmah tidak sekadar dipahami sebagai pengetahuan yang dimiliki, tetapi sebagai pengetahuan yang membentuk manusia menuju kejernihan batin, kedalaman spiritual, dan kedekatan kepada Allah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah Swt. yang dengan rahmat dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai pembawa risalah Islam, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi berjudul “Dimensi Esoterik Makna Kosakata Hikmah dalam Q.S. Al-Baqarah/2:269: Analisis Tafsir *Isyârî* Sahl at-Tustarî” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini merupakan hasil dari kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan, serta doa. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan dukungan dan kemudahan administratif dalam proses penyelesaian studi penulis.
3. Bapak Bashori, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan arahan dan pelayanan akademik selama penulis menempuh pendidikan.
4. Bapak Bashori, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Dr. Ali Muammar ZA, MA., selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, koreksi, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, khususnya dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan bimbingan akademik selama penulis menempuh perkuliahan. Semoga ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah dan memberikan manfaat bagi penulis dalam kehidupan akademik maupun sosial.
6. Kedua orang tua, Syahriansyah dan Titin Sumarni, serta adik-adik, Rasya Islami dan Nayla Medina yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral, serta pengorbanan yang tidak ternilai kepada penulis. Segala pencapaian ini tidak terlepas dari doa dan perjuangan mereka. Skripsi ini

penulis persembahkan sebagai bentuk kecil dari rasa terima kasih atas cinta, kesabaran, dan harapan yang selalu mereka berikan.

7. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2022, penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam atas kebersamaan, solidaritas, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan sejak awal masa perkuliahan hingga tahap penyelesaian tugas akhir ini. Kebersamaan tersebut menjadi bagian penting dari perjalanan akademik yang sangat penulis syukuri.

Akhirnya, penulis merasa bahwa skripsi ini masih jauh dari kata Ideal. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan karya ini ke depannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi pengembangan khazanah keilmuan di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta menjadi amal yang bernilai di sisi Allah Swt.

Banjarmasin, 22 Juni 2026



Syahri Ramadhan

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi Bahasa Arab ke Indonesia

Pedoman transliterasi yang diterapkan adalah pedoman transliterasi Arab Indonesia yang terdapat di dalam buku Pedoman Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Antasari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora tahun 2017.

1.	ا	A	16.	ط	Th
2.	ب	B	17.	ظ	Zh
3.	ت	T	18.	ع	‘
4.	ث	Ts	19.	غ	Gh
5.	ج	J	20.	ف	F
6.	ح	<u>H</u>	21.	ق	Q
7.	خ	Kh	22.	ك	K
8.	د	D	23.	ل	L
9.	ذ	Dz	24.	م	M
10.	ر	R	25.	ن	N
11.	ز	Z	26.	هـ	H
12.	س	S	27.	و	W
13.	ش	Sy	28.	ي	Y
14.	ص	Sh	29.	ء	‘
15.	ض	Dh			

B. Bacaan Panjang:

- | | |
|--------------------------------|------------------|
| 1. <i>Fatḥah</i> Panjang: Â/â | 4. اَو : Aw |
| 2. <i>Kasrah</i> Panjang: Î/î | 5. أَي : Ay |
| 3. <i>Dhammah</i> Panjang: Û/û | |

C. *Syaddah*

Syaddah dalam transliterasi Arab-Indonesia ditulis dengan menggandakan huruf konsonan yang diberi tanda *syaddah*. Hal ini dilakukan karena *syaddah* menunjukkan adanya penekanan atau penggandaan bunyi pada huruf tersebut. Dengan demikian, huruf *syaddah* tidak ditulis satu kali, tetapi dirangkap sesuai dengan bunyi aslinya dalam bahasa Arab. Misalnya, kata رَبَّنَا ditulis menjadi *rabbanâ*, bukan *rabanâ*.

D. *Alif Lam*

Kata sandang *alif lam* Dalam transliterasi Arab-Indonesia ditulis sesuai dengan huruf yang mengikutinya. Apabila *alif lam* diikuti oleh huruf *qamariyah*, maka ditulis tetap dengan bentuk *al-*. Misalnya, الكافرون ditulis *al-Kâfirûn*. Adapun apabila *alif lam* diikuti oleh huruf *syamsiyah*, maka huruf *lam* tidak ditulis sebagai *al*, tetapi diganti dengan huruf *syamsiyah* yang mengikutinya. Misalnya, الرجال ditulis *ar-Rijâl*, bukan *al-Rijâl*.

E. *Ta' Marbutah*

Ta' Marbûthah: bila diletakan diakhir kalimat, ditulis: h, misalnya; *Al-Baqarah*. Dan jika ditengah kalimat, ditulis: t, misalnya; *Zakât al-Mâl*.

F. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi 'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat kalimat dalam Bahasa Arab.

ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ	<i>Yu'tî al-<u>h</u>ikmah man yasyâ'</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakat al-'ashriyyah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>
الْجُوعُ	<i>al-Ju'</i>
الْبَاطِنُ	<i>Al-Bâthîn</i>
الظَّاهِرُ	<i>Adz-Dzâhir</i>

الْمَعْرِفَةُ	<i>al-Ma'rifah</i>
---------------	--------------------

G. Singkatan

H	Hijriah
M	Masehi
A.s	<i>'Alaihi as-salam</i>
Swt.	<i>Subhânahu wa ta'âlâ</i>
Saw.	<i>Shallalâhu 'alaihi as-salam</i>
Q.S.	Qur'an Surah
H.R.	Hadis Riwayat

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

2.1. Gambar Kerangka Konseptual Penelitian	54
2.2. Tabel Sintesis Hikmah sebagai Pengetahuan Spiritual-Transformatif	94

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Penelitian Terdahulu	14
G. Metode Penelitian	18
H. Sumber Data	18
1. Teknik Pengumpulan Data	19
2. Teknik Analisis Data	19
I. Sistematika Penulisan	21
 BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	 22
A. Teori Semantik Al-Qur'an	22
1. Makna Dasar	23
2. Makna Relasional	24
3. Analisis Sinkronik dan Diakronik	25
4. <i>Weltanschauung</i>	27
B. Epistemologi Sufistik.....	27
1. Konsep <i>Ma'rifah</i>	27
2. Konsep <i>Kasyf</i>	29
3. Ilmu Laduni	32
4. <i>Tazkiyat an-nafs</i>	34
C. Tafsir <i>Isyârî</i> dalam Tradisi Islam.....	36
1. Tafsir <i>Isyârî</i>	36
2. Sejarah Perkembangan Tafsir <i>Isyârî</i>	38
3. Karakteristik Tafsir <i>Isyârî</i>	42
4. Validitas dan Kritik terhadap Tafsir <i>Isyârî</i>	43
D. Kosakata Hikmah dalam Al-Qur'an.....	45
1. Derivasi Kata Hikmah dalam Al-Qur'an	45

2. Makna Etimologis Kosakata Hikmah	47
3. Makna Terminologis Hikmah	49
4. Q.S. Al-Baqarah/2:269 sebagai Dasar Kajian Makna Hikmah	51
E. Kerangka Konseptual Penelitian.....	54
1. Analisis Semantik Qur'ani terhadap Medan Makna Hikmah.....	55
2. Struktur Epistemologi Sufistik dalam Pemaknaan Hikmah	57
3. Tafsir <i>Isyârî</i> dan Dimensi Esoterik Hikmah.....	58
4. Konstruksi Dimensi Esoterik Makna Hikmah	59
 BAB III BIOGRAFI SAHL AT-TUSTARÎ DAN KARAKTERISTIK TAFSÎR	
AL-QUR'ÂN AL-'AZHÎM.....	60
A. Biografi Sahl at-Tustarî	60
B. Kerangka Pemikiran Sahl at-Tustarî.....	66
C. <i>Tafsîr al-Qur'ân al-'Azhîm</i>	69
D. Karakteristik Tafsir <i>Isyârî</i> at-Tustarî	71
E. Posisi Tafsir at-Tustarî dalam Tradisi Tafsir Sufi	73
 BAB IV ANALISIS DIMENSI ESOTERIK MAKNA HIKMAH DALAM Q.S.	
AL-BAQARAH/2: 269	75
A. Analisis Teks Q.S. Al-Baqarah/2: 269.....	75
B. Analisis Semantik Al-Qur'an terhadap Medan Makna Hikmah.....	77
1. Makna Dasar Hikmah	78
2. Makna Relasional Hikmah	79
3. Medan Makna Hikmah	84
4. Sintesis <i>Weltanschauung</i> dan implikasi <i>Isyârî</i>	85
C. Epistemologi Sufistik dalam Kerangka Analisis Semantik Hikmah	86
1. <i>Ma'rifah</i> sebagai Pendalaman Relasi Hikmah dan <i>'Ilm</i>	88
2. <i>Kasyf</i> sebagai Pendalaman Relasi Hikmah dan <i>Fahm</i>	89
3. Ilmu Laduni sebagai Pendalaman Frasa <i>Yu'tî al-Hikmata Man Yashâ'</i>	90
4. Tazkiyat an-nafs sebagai pendalaman relasi Hikmah, <i>Qalb</i> , dan <i>Taqwâ</i>	91
5. Sintesis: Hikmah sebagai Pengetahuan Spiritual-Transformatif	93
D. Penafsiran Sahl at-Tustarî terhadap Hikmah QS. Al-Baqarah/2:269	95
1. Hikmah sebagai Integrasi Ilmu dan Sunah	104
2. Tiga Modal Pokok Hikmah: <i>Nafs</i> , <i>Qalb</i> , dan <i>Khatarât</i>	105
3. Penguatan dari Korpus Makna Hikmah dalam Tafsir at-Tustarî	108
E. Rekonstruksi Dimensi Esoterik Makna Hikmah Menurut Sahl at-Tustarî.....	122
 BAB V PENUTUP.....	127

A. Kesimpulan.....	127
B. Implikasi Penelitian	128
C. Keterbatasan Penelitian.....	130
D. Rekomendasi Penelitian Lanjutan	131
Daftar Pustaka	133
Daftar Lampiran.....	139
Daftar Riwayat Hidup.....	152